p-ISSN: 2963-7856| e-ISSN: 2961-9890
Available online at jerkin.org/index.php/jerkin
Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
Volume 5 No. 2, Oktober - Desember 2026, pp 5334-5337

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu terhadap Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 0–12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kamonji Palu

Wendryaningsih[1*], Fandy Yoduke[2], Djuwartini[3]

[1-3]Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara, Jl. Untad I, Kelurahan Tondo, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah
E-mail: ningsihsugeha17@gmail.com
*Corresponding Author

https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i2.8143

ARTICLE INFO

Article history:
Received: 23 Okt 2026
Revised: 03 Nov 2026
Accepted: 13 Nov 2026

Kata Kunci:
Tingkat Pengetahuan, Kecemasan Ibu, Imunisasi Dasar, Bayi Usia 0–12 Bulan

Keywords:
Knowledge Level, Maternal Anxiety, Basic Immunization, Infants Aged 0–12 Months.

ABSTRACT

Imunisasi merupakan upaya penting mencegah penyakit menular pada bayi. Pengetahuan ibu berperan dalam membentuk pemahaman dan memengaruhi kecemasan sebelum imunisasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kecemasan ibu terhadap pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0–12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kamonji, Palu. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analitik korelasional cross-sectional pada Juni 2026. Sampel terdiri atas 38 ibu yang memiliki bayi usia 0–12 bulan, dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner pengetahuan dan Generalized Anxiety Disorder-7 (GAD-7), kemudian dianalisis menggunakan uji Spearman Rank dengan tingkat kemaknaan p<0,05. Hasil menunjukkan 18 responden (47,4%) berpengetahuan baik dan 20 (52,6%) berpengetahuan cukup. Sebanyak 23 responden (60,5%) tidak mengalami kecemasan, 13 (34,2%) mengalami kecemasan ringan, serta masing-masing 1 (2,6%) mengalami kecemasan sedang dan berat. Uji Spearman Rank menghasilkan koefisien korelasi 0,453 dan p=0,004, yang menunjukkan hubungan signifikan dengan kekuatan sedang antara tingkat pengetahuan dan kecemasan ibu. Arah hubungan perlu ditafsirkan berdasarkan pengkodean skor kecemasan pada instrumen.

Immunization is a crucial measure for preventing infectious diseases in infants. A mother's knowledge plays a role in shaping her understanding and influencing her anxiety levels prior to immunization. This study aimed to determine the relationship between the level of knowledge and maternal anxiety regarding the administration of basic immunizations to infants aged 0–12 months within the working area of the Kamonji Community Health Center (Puskesmas), Palu. A quantitative approach with a cross-sectional, correlational analytical design was employed in June 2026. The sample consisted of 38 mothers with infants aged 0–12 months, selected using a total sampling technique. Data were collected via a knowledge questionnaire and the Generalized Anxiety Disorder-7 (GAD-7) scale, then analyzed using the Spearman Rank test with a significance level of p<0.05. The results indicated that 18 respondents (47.4%) possessed good knowledge, while 20 (52.6%) had fair knowledge. Regarding anxiety, 23 respondents (60.5%) experienced no anxiety, 13 (34.2%) experienced mild anxiety, and 1 respondent (2.6%) each experienced moderate and severe anxiety. The Spearman Rank test yielded a correlation coefficient of 0.453 (p=0.004), indicating a significant, moderate-strength relationship between the level of knowledge and maternal anxiety. The direction of this relationship should be interpreted based on the scoring system used for anxiety in the instrument.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite: Wendryaningsih, et al. (2026), Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu terhadap Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 0–12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kamonji Palu. 5(2) 5307-5311. https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i2.8143

PENDAHULUAN

Imunisasi pada bayi merupakan bagian dari pelayanan kesehatan yang bertujuan melindungi anak dari berbagai penyakit yang dapat dicegah melalui vaksinasi. Pelaksanaannya tidak hanya bergantung pada tersedianya fasilitas kesehatan, tetapi juga pada kesiapan orang tua, khususnya ibu, dalam mengambil keputusan untuk membawa bayi mengikuti jadwal imunisasi. Pemahaman mengenai tujuan imunisasi, waktu pemberian, serta kemungkinan reaksi setelah vaksinasi dapat menjadi bekal bagi ibu untuk menentukan tindakan yang tepat. Sebaliknya, informasi yang belum dipahami secara menyeluruh dapat menimbulkan kekhawatiran ketika bayi akan diimunisasi.

Kecemasan ibu sebelum pemberian imunisasi dapat muncul ketika ibu belum memperoleh pemahaman yang cukup mengenai manfaat dan keamanan vaksin. Kekhawatiran terhadap reaksi yang mungkin dialami bayi, seperti demam setelah imunisasi, juga dapat memengaruhi keyakinan ibu dalam mengambil keputusan. Sejumlah penelitian terdahulu, di antaranya Padriani dan Angga Putri (2020), Naot et al. (2022), serta Rahmadani dan Sutrisna (2023), membahas pengetahuan dan kecemasan yang berkaitan dengan imunisasi. Namun, berdasarkan uraian dalam skripsi ini, kecemasan yang dirasakan ibu sebelum membawa bayi untuk memperoleh imunisasi masih perlu mendapat perhatian. Oleh sebab itu, hubungan antara pengetahuan ibu dan kecemasan sebelum pemberian imunisasi penting untuk diteliti lebih lanjut.

Gambaran awal di wilayah kerja Puskesmas Kamonji Palu menunjukkan bahwa pada tahun 2026 terdapat 38 bayi berusia 0–12 bulan. Cakupan imunisasi dasar lengkap tercatat sebesar 83% pada 2022, naik menjadi 88% pada 2023, kemudian turun menjadi 85% pada 2024 dan 79% hingga pertengahan 2026. Selain itu, wawancara pendahuluan terhadap lima ibu yang memiliki bayi menunjukkan bahwa tiga ibu mengkhawatirkan kemungkinan bayi mengalami demam tinggi setelah imunisasi, sedangkan dua ibu lainnya menyampaikan keraguan mengenai keamanan vaksin. Kelima ibu tersebut juga belum memahami jadwal imunisasi dasar secara menyeluruh. Temuan awal ini menjadi alasan untuk mengkaji apakah tingkat pengetahuan berkaitan dengan kecemasan ibu ketika memberikan imunisasi kepada bayinya. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kecemasan ibu terhadap pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0–12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kamonji Palu.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain korelasional dan pendekatan cross-sectional, yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kamonji Palu pada bulan Juni 2026. Subjek penelitian mencakup ibu yang memiliki bayi berusia 0–12 bulan, dengan jumlah populasi sebanyak 38 orang. Seluruh populasi dijadikan responden sehingga diperoleh 38 sampel melalui teknik total sampling. Penelitian ini mengkaji tingkat pengetahuan ibu sebagai variabel independen dan tingkat kecemasan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sebagai variabel dependen. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan serta instrumen Generalized Anxiety Disorder-7 (GAD-7) untuk menilai kecemasan. Data yang terkumpul dianalisis secara univariat dan bivariat, dengan uji Spearman Rank untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel pada tingkat kemaknaan $p \leq 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Kamonji Palu Tahun 2026

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Cukup	20	52,6
Baik	18	47,4
Total	38	100

Berdasarkan Tabel 1, dari 38 responden yang diteliti, sebanyak 20 ibu (52,6%) memiliki pengetahuan dalam kategori cukup, sedangkan 18 ibu (47,4%) termasuk dalam kategori pengetahuan baik. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar ibu yang memiliki bayi berusia 0–12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kamonji Palu mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup mengenai imunisasi dasar.

Pengetahuan ibu mengenai imunisasi berperan dalam membentuk pemahaman terhadap manfaat, jadwal pemberian, serta kemungkinan efek samping yang dapat muncul setelah bayi menerima imunisasi. Pemahaman tersebut dapat membantu ibu memperoleh gambaran yang lebih tepat sebelum mengambil keputusan terkait imunisasi anaknya. Sebaliknya, informasi yang belum dipahami secara menyeluruh dapat menimbulkan keraguan atau kekhawatiran. Oleh karena itu, pemberian informasi dan edukasi kesehatan mengenai imunisasi dasar perlu diperhatikan untuk membantu ibu memahami pentingnya imunisasi bagi bayi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Ibu terhadap Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 0–12 Bulan

Tingkat Kecemasan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak cemas	23	60,5
Ringan	13	34,2
Sedang	1	2,6
Berat	1	2,6
Total	38	100

Berdasarkan Tabel 2. dari total 38 responden, sebanyak 23 ibu (60,5%) tidak mengalami kecemasan terhadap pemberian imunisasi dasar pada bayi. Selanjutnya, 13 ibu (34,2%) mengalami kecemasan ringan, sedangkan masing-masing 1 ibu (2,6%) mengalami kecemasan sedang dan kecemasan berat. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak mengalami kecemasan terkait pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0–12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kamonji Palu.

Hasil tersebut sejalan dengan pembahasan dalam penelitian Wendryaningsih yang menguraikan bahwa pengetahuan ibu mengenai imunisasi, termasuk manfaat, jadwal, dan kemungkinan efek sampingnya, dapat membantu ibu memahami pentingnya imunisasi bagi bayi. Herawati et al. (2023), sebagaimana dikutip dalam skripsi tersebut, menyatakan bahwa ibu dengan pengetahuan imunisasi yang baik cenderung memiliki kecemasan lebih rendah dibandingkan ibu dengan pengetahuan yang kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang memadai dapat membantu ibu menghadapi proses imunisasi dengan lebih tenang. Meskipun sebagian besar responden dalam penelitian ini tidak mengalami kecemasan, masih terdapat ibu yang mengalami kecemasan ringan hingga berat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemberian informasi yang jelas serta komunikasi yang baik dari tenaga kesehatan tetap diperlukan untuk membantu mengurangi kekhawatiran ibu terhadap pemberian imunisasi dasar pada bayi.

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu terhadap Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 0–12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kamonji Palu

Variabel	Koefisien Spearman (\(r_s\))	p-value	N	Interpretasi
Tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan	0,453	0,004	38	Hubungan sedang dan signifikan

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu memiliki keterkaitan yang bermakna dengan kecemasan dalam menghadapi pemberian imunisasi dasar pada bayi. Berdasarkan pengujian menggunakan Spearman Rank, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 dan koefisien korelasi 0,453. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan secara statistik, dengan tingkat keeratan hubungan dalam kategori sedang.

Pengetahuan mengenai imunisasi dapat membantu ibu memahami tujuan pemberian vaksin, waktu pelaksanaannya, serta reaksi yang mungkin dialami bayi setelah imunisasi. Pemahaman tersebut menjadi bekal bagi ibu untuk menghadapi proses imunisasi dengan lebih siap. Sebaliknya, informasi yang belum memadai dapat menimbulkan keraguan dan kekhawatiran, terutama berkaitan dengan keamanan vaksin maupun kemungkinan munculnya demam setelah pemberian imunisasi.

Dalam skripsi Wendryaningsih, temuan ini didukung oleh penelitian Herawati et al. (2023), yang membahas hubungan pengetahuan ibu dengan imunisasi dasar. Pengetahuan yang baik dapat membantu ibu memahami bahwa reaksi ringan, seperti demam atau nyeri pada area suntikan, dapat terjadi setelah

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

imunisasi dan umumnya bersifat sementara. Dengan pemahaman tersebut, ibu diharapkan mampu menilai informasi secara lebih tepat sehingga tidak mudah mengalami kekhawatiran berlebihan.

Walaupun sebagian besar responden dalam penelitian ini tidak mengalami kecemasan, masih ditemukan ibu dengan tingkat kecemasan ringan, sedang, hingga berat. Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan tidak selalu berkaitan dengan pengetahuan saja, tetapi dapat pula dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya, kondisi psikologis, dukungan keluarga, serta informasi yang diterima dari lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, penyampaian informasi yang mudah dipahami dan komunikasi yang baik dari tenaga kesehatan perlu diperhatikan untuk membantu ibu merasa lebih siap ketika membawa bayinya mendapatkan imunisasi dasar.

SIMPULAN

Dari 38 ibu yang berpartisipasi dalam penelitian, 20 orang (52,6%) berada pada kategori pengetahuan cukup dan 18 orang (47,4%) termasuk kategori pengetahuan baik. Ditinjau dari kondisi kecemasan, 23 ibu (60,5%) dilaporkan tidak mengalami kecemasan, sementara 13 ibu (34,2%) mengalami kecemasan ringan. Adapun kecemasan sedang dan berat masing-masing ditemukan pada satu responden (2,6%). Pengujian hubungan dengan metode Spearman Rank menghasilkan nilai signifikansi 0,004, yang lebih kecil dari batas 0,05, disertai koefisien korelasi sebesar 0,453. Temuan ini memperlihatkan adanya keterkaitan yang bermakna secara statistik dengan tingkat hubungan sedang antara pengetahuan ibu dan kecemasan terkait pemberian imunisasi dasar pada bayi berusia 0–12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kamonji Palu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak Puskesmas Kamonji Palu yang telah mendukung pelaksanaan penelitian melalui pemberian izin dan bantuan selama proses pengumpulan data. Penghargaan juga disampaikan kepada para ibu yang memiliki bayi berusia 0–12 bulan atas kesediaannya menjadi responden dan memberikan informasi sesuai kebutuhan penelitian. Kerja sama dari pihak puskesmas serta keterlibatan para responden menjadi bagian penting dalam mendukung kelancaran penelitian hingga seluruh tahapan dapat diselesaikan.

REFERENSI

Agustin, M. (2021). Hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada balita usia 1–5 tahun. *Faletehan Health Journal, 8*(3), 160–165.

Herawati, E., Cahyawati, F. E., & Article, I. (2023). The relationship between maternal knowledge and the completeness of basic immunization in infants. *Journal of Midwifery Information, 3*(2). https://doi.org/10.57190/jomi.v3i2.57

Herlina, N., Ekowati, E., & Alvida. (2024). Influence of mother's knowledge and attitude on basic immunization coverage. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal, 8*(2).

Naot, C., Milwati, S., & Rahayu, W. (2022). Hubungan pengetahuan ibu dengan tingkat kecemasan terhadap imunisasi di Posyandu M Kelurahan Tlogomas Kota Malang. *Jurnal Kesehatan*.

Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan* (Edisi revisi). Rineka Cipta.

Octaviana, L. P., & Novarita, D. (2022). Hubungan tingkat pendidikan dan status pekerjaan ibu dengan keberhasilan imunisasi dasar pada usia 0–11 bulan di Desa Buddagan Pademawu Pamekasan. *Jurnal Ilmiah Obsgin, 14*(1), 2–6.

Rahmadani, E., & Sutrisna, M. (2023). Hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu tentang kejadian ikutan pascaimunisasi (KIPI) DPT pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu. *Jurnal Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan*.

Rachmawati, W. C. (2020). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Wineka Media.

Stuart, G. W. (2020). *Principles and practice of psychiatric nursing* (10th ed.). Elsevier.